



Pengembangan Aplikasi Informasi Wisata Berbasis Web pada Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu

Muhammad Fikri¹, Eko Purbiyanto², Akhmad Sufyan Assaury³

^{1,2}Manajemen Informatika, Politeknik Harapan Bangsa, Surakarta, Indonesia

³Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sapta Mandiri, Balangan, Indonesia

E-mail:¹202100224001@gmail.com^{*}, ²ekopurbiyanto7@gmail.com, ³achsufyanasaury@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRAK

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata merupakan salah satu perangkat daerah yang membantu Kepala Daerah dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam hal ini, Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu bertanggung jawab atas tugas pokok dan fungsi dinas tersebut. Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah untuk memanfaatkan media digital guna memperkenalkan destinasi wisata serta memudahkan wisatawan dalam mendapatkan informasi tentang wisata yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu. Pengembangan sistem informasi pariwisata berbasis web ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), yang bertujuan memenuhi harapan pengguna dalam waktu yang relatif singkat dengan kualitas sistem yang baik. Proses pengembangannya mengadopsi model System Development Life Cycle (SDLC), dibangun dengan Bahasa Pemrograman PHP, dan menggunakan basis data MySQL. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi wisata dengan lebih cepat dan mudah, serta pada akhirnya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Agar tetap efektif, sistem ini perlu diperbarui secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan dinamika lingkungan kerja.

Keywords: *Aplikasi Informasi Wisata; Pariwisata; RAD; MySQL; SDLC*



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata mengembangkan tugas dan fungsi untuk melaksanakan pembangunan di bidang Kepemudaan dan Olahraga, Destinasi Pariwisata, serta Pemasaran Ekonomi Kreatif. Dalam menyelenggarakan tugasnya, dinas ini didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Tidak Tetap (PTT), dan Pegawai Kontrak, masing-masing dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) yang jelas. Selain SDM, Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah juga menjadi aset penting yang digunakan sebagai tolak ukur dan penentu progres dalam mencapai target, kinerja, dan proses pembangunan.

Website merupakan salah satu media promosi terpopuler saat ini karena memiliki jangkauan waktu dan ruang yang tidak terbatas. Untuk menjadikan website sebagai media efektif dalam menyampaikan informasi, diperlukan penerapan strategi tertentu agar kegiatan promosi yang dilakukan dapat mencapai hasil maksimal (Surentu et al., 2020). Pemanfaatan

teknologi ini mampu meningkatkan potensi wisata dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di sekitar destinasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi bukan sekadar alat, tetapi juga memiliki peran dan pengaruh yang signifikan dalam bidang pariwisata.

Metode Rapid Application Development (RAD) merupakan metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan berorientasi objek (object-oriented approach). Metode ini bertujuan mempersingkat waktu perencanaan, perancangan, dan implementasi suatu sistem dibandingkan dengan metode tradisional (Sikumbang et al., 2020). RAD dipilih karena dalam pembuatan sistem informasi hanya membutuhkan waktu yang relatif singkat. Melalui penerapan metode RAD dalam pengembangan Sistem Informasi Wisata ini, diharapkan dapat tercipta sistem yang mampu mengatasi permasalahan yang ada serta memudahkan pengunjung dalam memperoleh informasi seperti akses jalan, infrastruktur, fasilitas, dan lainnya.

Pariwisata telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dan pemerintah, sehingga penanganannya harus dilakukan secara serius dengan melibatkan seluruh pihak terkait. Selain itu, untuk mencapai tujuan pengembangan pariwisata, promosi perlu dilakukan agar potensi dan daya tarik wisata dapat lebih dikenal dan mampu mendorong calon wisatawan untuk berkunjung (Dengo et al., 2022).

Untuk mengoptimalkan potensi pariwisata suatu daerah, diperlukan upaya serius dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelaku industri pariwisata, komunitas lokal, dan masyarakat umum. Promosi menjadi salah satu instrumen krusial dalam meningkatkan kesadaran mengenai potensi dan daya tarik suatu destinasi. Dengan promosi yang efektif, destinasi pariwisata dapat dikenal lebih luas dan menarik minat calon wisatawan untuk mengunjunginya.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode System Development Life Cycle (SDLC) sebagai metode pengembangan perangkat lunak. Perangkat lunak yang dihasilkan diharapkan dapat menghasilkan laporan yang lebih baik dalam waktu singkat serta mempermudah pengambilan keputusan dengan adanya laporan-laporan pendukung. Sementara itu, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD).

Dengan menerapkan metode Rapid Application Development (RAD) dalam pengembangan aplikasi sebelumnya, diharapkan dapat membantu proses penyelesaian aplikasi tersebut. RAD merupakan suatu metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan berorientasi objek (object-oriented approach). Metode ini bertujuan untuk mempersingkat waktu dalam tahap perencanaan, perancangan, dan penerapan suatu sistem dibandingkan dengan metode tradisional.



Gambar 2. Use Case Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengalaman wisatawan serta mendukung pertumbuhan industri pariwisata. Dengan menyediakan informasi yang mudah diakses, konten yang terjangkau bagi berbagai kalangan, dan fitur interaktif, aplikasi tersebut dapat memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan keterlibatan pengguna. Melalui promosi destinasi yang efektif dan keterlibatan komunitas lokal, aplikasi ini juga dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Pengumpulan data dan analisis menjadi penting untuk memahami tren wisata dan kebutuhan pasar. Sementara itu, upaya meningkatkan daya saing dan mendorong inovasi teknologi membantu aplikasi tetap relevan dan kompetitif di pasar yang semakin dinamis. Dengan demikian, pengembangan aplikasi informasi wisata tidak hanya sekadar menyediakan informasi, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan serta memberikan kontribusi positif bagi destinasi dan komunitas lokal.

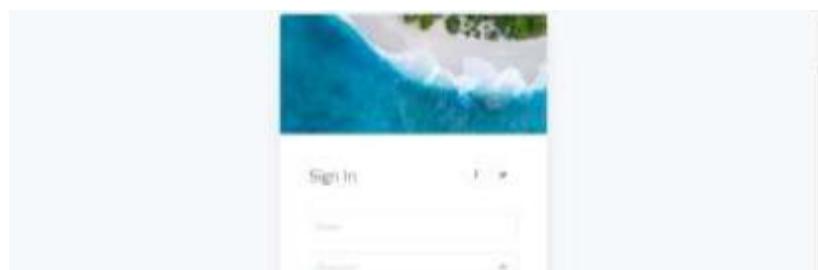
Berikut adalah tampilan dari Pengembangan Aplikasi Informasi Wisata Berbasis Web pada Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu:

A. Super Admin

Super Admin memiliki izin untuk menambah pengguna lain sebagai admin.

1. Halaman Login

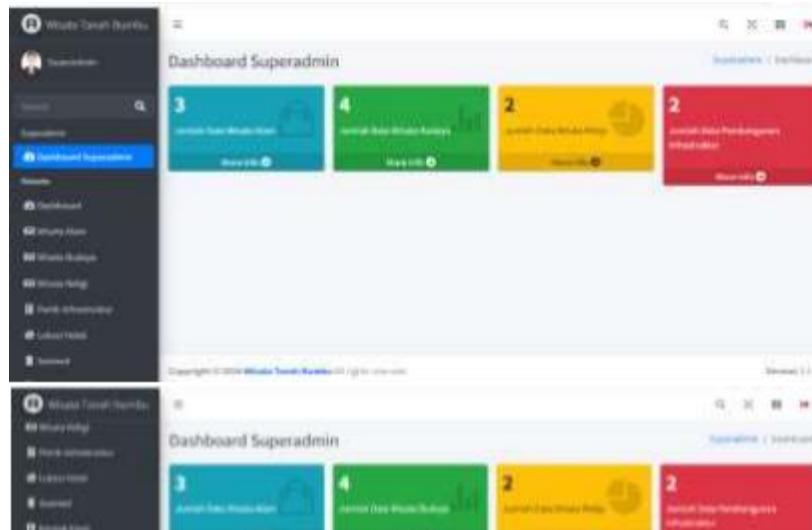
Pada Tampilan awal adalah Halaman Login. Pada saat pengguna ingin masuk ke dalam aplikasi pengguna harus memasukan username dan password.



Gambar 4. Halaman Login

2. Dashboard

Lalu setelah login pengguna akan masuk pada halaman dashboard.



Gambar 5. Dashboard

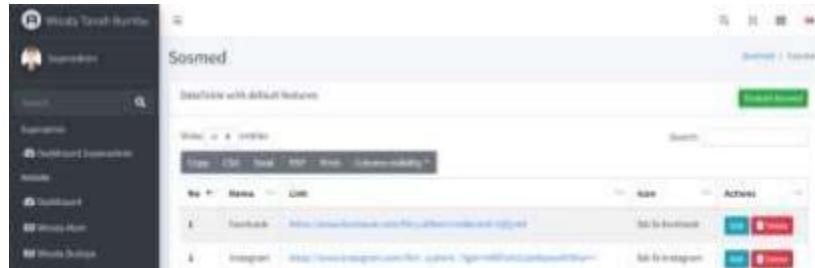
3. Tampilan Wisata

Dalam tampilan Wisata Alam, Wisata Budaya, Wisata Religi, Pembangunan Infrastruktur, Lokasi Hotel Superadmin dapat menambahkan, Mengedit dan Menghapus Wisata Alam yang ada di Tanah Bumbu. Di bawah ini adalah contoh tampilan dari wisata alam.



Gambar 6. Tampilan Wisata

4. Tampilan Sosmed



Gambar 7. Tampilan Sosmed

5. Tampilan Kontak Kami

Dalam tampilan Kontak kami Superadmin dapat mengedit informasi Alamat, Email dan Nomer Telpon dari Instansi.



Gambar 8. Tampilan Kontak Kami

6. Tampilan Log

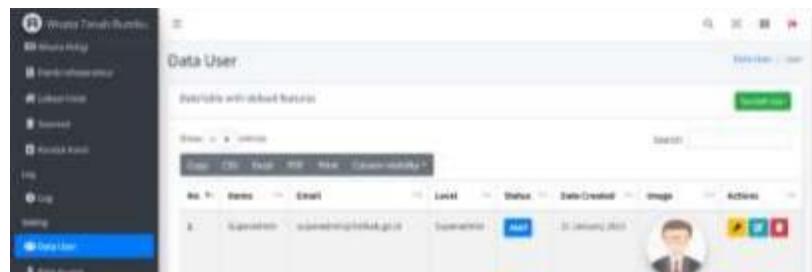
Dalam Tampilan Log Superadmin dapat melihat aktivitas dan waktu dari pengguna.



Gambar 9. Tampilan Log

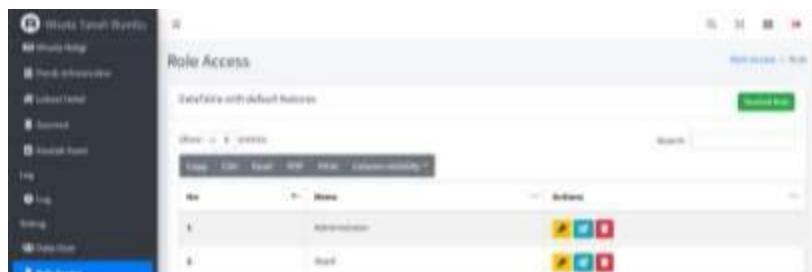
7. Tampilan Data User

Dalam Tampilan Data User Superadmin dapat Menambah user dan Mengubah kata sandi.



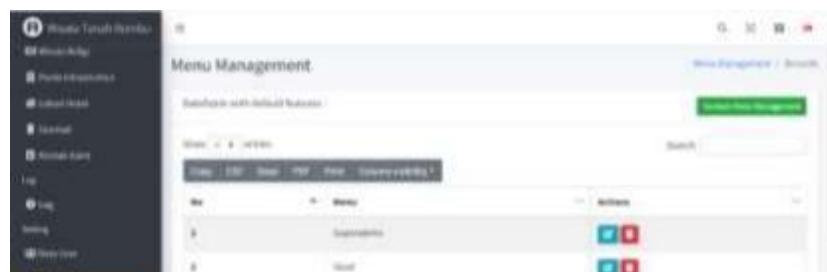
Gambar 10. Tampilan Data User

8. Tampilan Role Access



Gambar 11. Tampilan Role Access

9. Tampilan Menu Management



Gambar 12. Tampilan Menu Management

10. Tampilan Submenu Management

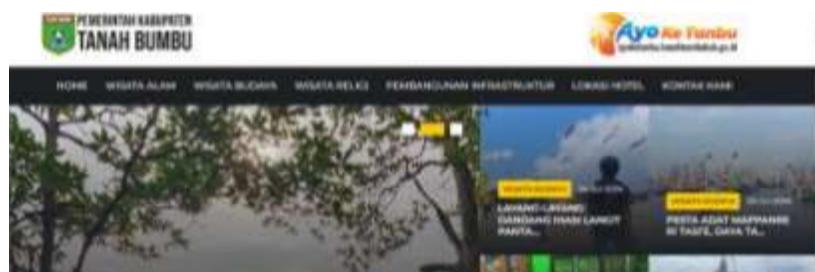


Gambar 13. Tampilan Submenu Management

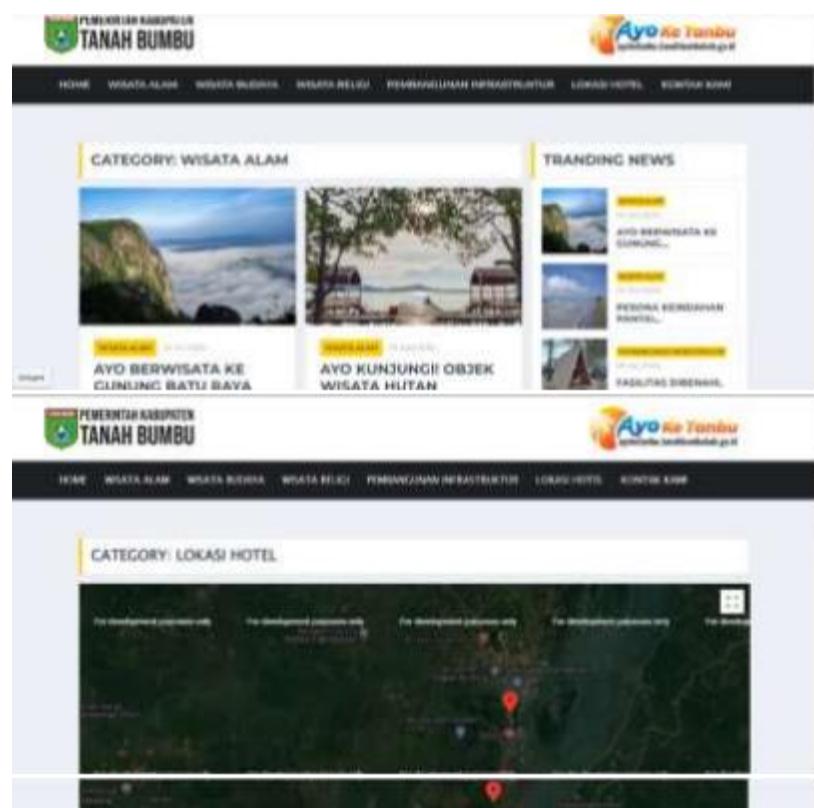
B. User

1. Tampilan Dashboard

Dalam tampilan dashboard ada beberapa fitur yang bisa dilihat user saat mencari apa yang diperlukan oleh pengguna.



2. Tampilan Dalam Fitur



KESIMPULAN

Untuk mengoptimalkan potensi pariwisata suatu daerah, perlu dilakukan upaya serius dan kolaboratif dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, pelaku industri pariwisata, komunitas lokal, dan masyarakat umum. Promosi menjadi salah satu instrumen krusial dalam meningkatkan kesadaran tentang potensi dan daya tarik wisata suatu destinasi. Dengan promosi yang efektif, destinasi pariwisata dapat dikenal secara lebih luas dan menarik minat calon wisatawan untuk mengunjunginya. Pesatnya perkembangan teknologi informasi juga menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat (Ismail et al., 2022).

KONFLIK KEPENTINGAN

Penelitian ini berfokus pada belum mampunya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu dalam menggunakan aplikasi ini karena belum terbiasa mengaksesnya, maka diperlukan pelatihan singkat agar mereka mampu mengoperasikan dengan lancar dan mudah memahami fitur interaktif aplikasi ini dalam memperluas jangkauan keterlibatan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Dengo, M. F., Dai, R. H., Amali, L. N., Abdillah, T., Olii, S., & Tuloli, M. S. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Android. *Jambura Journal of Informatics*, 4(2), 94– 103. <https://doi.org/10.37905/jji.v4i2.15351>
- Ismail, A., Safaqdillah, M. A., Yusran, M., Rahian, I., Farid, A. F. Al, I., M. A. I., & Ernanda, M. K. (2022). Pembuatan Website Desa Wisata Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 56(2), 56–66. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/22429>
- Sikumbang, M. A. R., Habibi, R., & Pane, S. F. (2020). Sistem Informasi Absensi Pegawai Menggunakan Metode RAD dan Metode LBS Pada Koordinat Absensi. *Jurnal Media InformatikaBudidarma*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i1.1445>
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4), 1–17. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117/29843>